

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KOMUNITAS MELALUI PELATIHAN MSDM BAGI PENDUDUK DESA WISATA PANTAI CERMIN

Malesa Anan

Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Dharmawangsa
Email : malesaan@dharmawangsa.ac.id

Sabrina Aulia Rahmah*

Program Studi Teknologi Informasi , Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer , Universitas Dharmawangsa
Email : sabrinaaulia@dharmawangsa.ac.id

**Corresponding author*

Received: 07 April 2024

Revised: 20 April 2024

Published: 30 April 2024

Abstrak

Untuk meningkatkan kualitas pariwisata dan memperkuat komunitas desa, pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah cara yang strategis untuk mengembangkan SDM penduduk Desa Wisata Pantai Cermin. Pelatihan MSDM harus mencakup berbagai aspek pariwisata, seperti manajemen, pemasaran, dan akuntansi. Penelitian menunjukkan bahwa pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat telah menggunakan waktu sekitar beberapa tahun untuk meningkatkan kapasitas, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran eksperimental, pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat setempat diperoleh. Fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan harus termasuk dalam strategi pengembangan SDM. Untuk pertumbuhan pariwisata yang sukses, semua stakeholder harus bekerja sama dengan baik. Media sosial sebagai alat promosi dapat meningkatkan jangkauan dan keberhasilan iklan desa wisata. Salah satu pencapaian yang signifikan dari pelatihan adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa wisata tentang manajemen pariwisata, peningkatan kualitas produk wisata, dan peningkatan koordinasi antar stakeholder. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa wisata tentang manajemen pariwisata, meningkatkan kualitas produk wisata, dan meningkatkan koordinasi antar stakeholder.

Kata kunci: Sumber Daya manusia, koordinasi antar stakeholder.

Abstract

To enhance the quality of tourism and strengthen the community of Pantai Cermin, the training of Human Resource Management (HRM) is a strategic way to develop the human resources of the local residents. The training should cover various aspects of tourism, including management, marketing, and accounting. Research shows that the government and community organizations have used around several years to enhance their capacities, particularly in human resource development. By using an experiential learning approach, the knowledge, skills, and awareness of the local community are obtained. The functions of management such as planning, organizing, and controlling should be included in the

strategy for developing human resources. For successful tourism growth, all stakeholders must work together well. Social media as a promotional tool can increase the reach and success of the desa wisata's advertisements. One significant achievement of the training is the improvement of the local residents' knowledge and skills in tourism management, the improvement of the quality of tourism products, and the improvement of coordination among stakeholders. The goal is to improve the knowledge and skills of the local residents in tourism management, improve the quality of tourism products, and improve coordination among stakeholders.

Keywords: Human Resources, Stakeholder Coordination

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Selama bertahun-tahun, Indonesia telah menjadi tujuan favorit wisatawan dari seluruh dunia karena budaya dan alamnya yang luar biasa (Masjhoer, 2019). Negara kepulauan ini menawarkan banyak tempat wisata yang menarik, mulai dari keindahan alam seperti pantai, gunung, dan hutan tropis, hingga warisan budaya seperti candi, tarian tradisional, dan makanan unik (Edward Gland Tetelepta, 2024). Bali, Yogyakarta, Lombok, dan Raja Ampat adalah beberapa tempat wisata terkenal. Sektor pariwisata memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Yakup, 2019). Selain menghasilkan banyak lapangan kerja dan mendorong pembangunan infrastruktur, sektor ini juga menghasilkan banyak devisa (Mudrikah et al., 2014). Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB terus meningkat, menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Sabon et al., 2018). Melalui pembangunan kota wisata dan tempat wisata baru, pariwisata juga membantu mengembangkan ekonomi di wilayah yang kurang berkembang (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020).

Salah satu cara pemerintah untuk membagi keuntungan pariwisata adalah dengan mendirikan desa wisata (Surahman et al., 2020). Desa wisata dapat menarik wisatawan yang mencari pengalaman autentik dan berbeda dari destinasi konvensional dengan memanfaatkan potensi lokal (Yacob et al., 2021). Desa wisata menawarkan wisata budaya, agrowisata, ekowisata, dan wisata edukasi, yang menarik pengunjung domestik dan internasional (Hidayah, 2020). Desa wisata sangat penting untuk menunjukkan kearifan lokal dan keunikan kepada wisatawan. Program desa wisata mendorong penduduk lokal untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan pariwisata, mulai dari menyediakan akomodasi (seperti homestay), mengelola objek wisata, hingga mengadakan acara budaya (Rahmawati et al., 2023). Ini meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan memperkuat identitas budaya lokal. Dengan demikian, pengembangan desa wisata tidak hanya bermanfaat bagi ekonomi lokal dan nasional, tetapi juga mendukung pelestarian budaya dan lingkungan. Inisiatif ini membutuhkan kolaborasi antara pemerintah,

masyarakat, dan pihak swasta untuk memastikan pengelolaan yang berkelanjutan dan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat (Kurniadin, 2024).

Pantai Cermin berada di Kabupaten Serdang Bedagai, yang berada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini sekitar 50 kilometer dari ibu kota provinsi Medan. Pantai Cermin sangat disukai oleh wisatawan lokal dan asing karena lokasinya yang strategis dan mudah diakses (Bedagai, 2019). Pantai Cermin terkenal dengan air laut yang jernih dan pantai yang indah. Selain pemandangan pantai yang menakjubkan, daya tarik utama lainnya termasuk, Pantai Pasir Putih, Pantai yang memiliki pasir putih yang lembut adalah tempat yang sempurna untuk bersantai dan menikmati pemandangan laut. Wahana Permainan Air, Wisatawan yang mencari kesenangan dan petualangan dapat mengunjungi berbagai wahana permainan air, seperti banana boat, jet ski, dan snorkeling (Serdang Bedagai, 2022). Konservasi Penyu, Program konservasi penyu memberi wisatawan kesempatan untuk belajar tentang dan berkontribusi pada pelepasan tukik, atau anak penyu, ke laut. Homestay dan Wisata Kuliner, pengalaman wisata yang lengkap dapat dicapai dengan penginapan yang nyaman dan makanan lokal yang lezat, termasuk makanan laut segar.

Pantai Cermin memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Ini adalah tempat yang ideal untuk berbagai jenis wisatawan, mulai dari keluarga hingga petualang, karena keindahan alamnya yang luar biasa dan banyaknya pilihan wisata. Mengingat kekayaan alam dan tradisi lokal yang ada, ada juga potensi besar untuk pengembangan ekowisata dan wisata budaya. Sejak awal tahun 2000-an, pariwisata Pantai Cermin telah mengalami pertumbuhan pesat. Infrastruktur pariwisata seperti jalan, fasilitas umum, dan akomodasi telah dikembangkan oleh pemerintah daerah dan investor swasta. Untuk menarik lebih banyak wisatawan, fasilitas rekreasi dan promosi telah dibangun. Selama bertahun-tahun, beberapa upaya telah dilakukan untuk meningkatkan daya tarik Pantai Cermin dan membuatnya menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Sumatera Utara. Upaya ini termasuk memberikan pelatihan kepada penduduk lokal untuk meningkatkan keterampilan pariwisata mereka dan membangun program konservasi lingkungan.

Identifikasi kendala yang dihadapi desa wisata pantai cermin saat mengembangkan dan manajemen pariwisata kurangnya promosi dan promosi pariwisata, kurangnya fasilitas pendukung, kurangnya kesadaran akan pariwisata berkelanjutan, kurangnya kerja sama antar pemangku kepentingan, keterbatasan akses dan transportasi, dan kendala pembiayaan. Sektor pariwisata membutuhkan pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk komunitas lokal sektor pariwisata sangat bergantung pada pengembangan sumber daya manusia (SDM), terutama di tingkat komunitas lokal, untuk memastikan bahwa layanan pariwisata berkualitas tinggi dan memenuhi harapan wisatawan. Peningkatan Kemampuan dan Pengetahuan, Peningkatan Kualitas Layanan, Pengelolaan Sumber Daya Lokal yang Efektif, Peningkatan Daya Saing Destinasi, Pemberdayaan Ekonomi Lokal,

Pelestarian Tradisi dan Budaya, dan Pengembangan Kepemimpinan Lokal. Untuk memastikan bahwa desa wisata dapat memberikan layanan berkualitas tinggi dan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan, sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia mereka. Dengan investasi yang tepat dalam pelatihan dan pengembangan MSDM, Desa Wisata Pantai Cermin dapat mencapai potensi penuhnya sebagai destinasi wisata unggulan. Pelatihan MSDM meningkatkan daya saing destinasi, melestarikan budaya, dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan penduduk lokal.

Pelatihan SDM dapat membantu Desa Wisata Pantai Cermin mengatasi banyak masalah. Pelatihan Manajemen Homestay untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan homestay agar dapat memberikan pengalaman menginap yang nyaman dan berkualitas bagi wisatawan. Materi Pelatihan dengan Cara merancang dan menata ruangan yang menarik dan nyaman. Teknik pelayanan tamu yang baik, pengelolaan kebersihan dan pemeliharaan fasilitas. Implementasi protokol keamanan dan keselamatan. Manfaat, homestay yang baik dikelola akan membuat wisatawan lebih puas dan menarik lebih banyak tamu. Pelayanan Pelanggan Pelatihan dengan tujuan meningkatkan kemampuan penduduk lokal untuk berinteraksi dengan wisatawan sehingga mereka dapat memberikan layanan yang profesional dan ramah (Utama, 2017). Materi pelatihan termasuk pengetahuan dasar tentang budaya dan etika wisatawan, teknik komunikasi efektif, cara menangani keluhan dan umpan balik wisatawan, dan pelayanan yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Manfaat, Pelayanan yang baik akan meningkatkan citra desa wisata dan membuat wisatawan merasa dihargai dan ingin Kembali (Biyanda, 2019).

Pelatihan dalam pemasaran wisata dengan tujuan meningkatkan cara destinasi wisata Pantai Cermin dipromosikan dan diiklankan sehingga lebih dikenal oleh wisatawan domestik dan asing. Materi Pelatihan, Teknik pemasaran digital yang mencakup penggunaan media sosial dan website. Teknik promosi fotografi dan videografi membuat paket liburan yang menarik. kerja sama dengan platform wisata dan agen perjalanan. Manfaat: Promosi yang efektif akan membuat Pantai Cermin lebih dikenal dan menarik lebih banyak wisatawan. Pelatihan Manajemen Keuangan dengan tujuan memberikan kemampuan kepada penduduk lokal untuk mengelola keuangan bisnis pariwisata mereka dengan lebih baik. Materi pelatihan: Dasar-dasar pencatatan keuangan dan akuntansi Manajemen kas dan anggaran, pengelolaan keuntungan, dan reinvestasi. Manfaat, Manajemen keuangan yang baik akan membantu bisnis wisata bertahan dan berkembang (Panjaitan et al., 2023).

Pelatihan Konservasi Lingkungan dengan tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan tentang cara menjaga kelestarian lingkungan di sekitar Pantai Cermin. Materi pelatihan termasuk praktik wisata berkelanjutan, pengelolaan sampah dan limbah, dan konservasi sumber daya alam dan satwa liar. Manfaat: Lingkungan Pantai Cermin yang terjaga dengan baik akan

terus menjadi daya tarik wisata dalam jangka panjang. Pelatihan untuk Menciptakan Produk Wisata dengan tujuan, meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pembuatan produk wisata yang unik dan menarik. Materi Pelatihan, menciptakan karya seni dan oleh-oleh unik. membuat paket wisata berdasarkan tema tertentu, seperti kuliner, budaya, atau petualangan. Pemasaran produk wisata dengan menggunakan platform online. Manfaat, Produk wisata yang beragam dan menarik akan membuat destinasi lebih menarik bagi wisatawan dan meningkatkan daya tarik tempat tersebut (Widaningsih et al., 2020).

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi Desa Wisata Pantai Cermin saat mengelola dan mengembangkan pariwisata dengan menggunakan pendekatan pengembangan sumber daya manusia (MSDM). Tujuan khusus pengabdian ini meningkatkan Kemampuan Penduduk Lokal untuk Manajemen Pariwisata Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan penduduk lokal dalam berbagai aspek pengelolaan pariwisata melalui pelatihan manajemen homestay, pelayanan pelanggan, pemasaran pariwisata, dan manajemen keuangan. Ini akan membantu mereka memberikan layanan berkualitas tinggi dan profesional kepada wisatawan. Pentingnya Pariwisata Berkelanjutan Dipromosikan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman penduduk lokal tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan melalui pelatihan konservasi lingkungan dan pengelolaan sumber daya lokal yang efektif. Ini akan membantu menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal, yang merupakan aset penting bagi pariwisata jangka panjang. Pariwisata Meningkatkan Ekonomi Lokal Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan penduduk lokal sehingga mereka dapat membangun dan mengelola usaha pariwisata yang menguntungkan. Pengembangan UKM dalam sektor pariwisata akan membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi komunitas lokal. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan bahwa pengabdian ini akan meningkatkan pertumbuhan pariwisata Desa Wisata Pantai Cermin yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi, serta meningkatkan peran komunitas lokal dalam sektor pariwisata (Lutfi'ah et al., 2023).

Permasalahan Mitra

Kegagalan dalam Manajemen Pariwisata Banyak penduduk lokal yang bekerja di sektor pariwisata kekurangan kemampuan manajemen. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola akomodasi seperti homestay, memberikan layanan yang baik kepada wisatawan, dan mengelola operasional sehari-hari secara efisien. Kurangnya Pengetahuan dan Pelatihan Pelatihan yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penduduk lokal dalam mengelola usaha pariwisata. Terbatasnya iklan dan promosi Desa Wisata Pantai Cermin mengalami kesulitan dalam melakukan promosi dan pemasaran dengan baik. Desa ini memiliki banyak potensi wisata, tetapi tidak

banyak orang yang tahu tentangnya. Strategi promosi yang kurang efektif menghambat menarik pengunjung. Keterbatasan Fasilitas dan Infrastruktur Penunjang Fasilitas penunjang seperti jalan, tempat parkir, toilet umum, dan pusat informasi wisatawan masih terbatas dan seringkali buruk. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan dan membuat wisatawan tidak nyaman dan puas. Keprihatinan Terhadap Pariwisata Berkelanjutan Penduduk lokal kurang menyadari pentingnya pariwisata berkelanjutan, yang dapat menyebabkan tindakan yang merusak lingkungan seperti pembuangan sampah sembarangan dan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Untuk menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal, penting untuk memberikan pelatihan tentang pariwisata berkelanjutan. Tidak ada kolaborasi antar pemangku kepentingan Dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata, pemerintah, masyarakat, dan perusahaan swasta tidak bekerja sama dan bekerja sama. Program-program yang seharusnya mendukung pertumbuhan pariwisata di Desa Wisata Pantai Cermin dapat terhambat oleh komunikasi yang buruk. Ketidakmampuan untuk mendapatkan dana dan sumber daya Akses yang terbatas ke dana dan sumber daya juga menjadi masalah yang signifikan. Infrastruktur dan fasilitas wisata yang ada tidak dapat diperbaiki dan dikembangkan karena kurangnya dana. Mitra dapat bekerja sama untuk mencari solusi melalui program pengembangan sumber daya manusia, peningkatan infrastruktur, strategi promosi yang efektif, dan pelatihan pariwisata berkelanjutan (Iskandar et al., 2022). Diharapkan bahwa hal ini akan meningkatkan pariwisata Desa Wisata Pantai Cermin dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

Solusi yang ditawarkan

Solusi yang dapat digunakan oleh Desa Wisata Pantai Cermin untuk mengatasi masalah pengelolaan dan pengembangan pariwisata Pendidikan dan Pelatihan memberikan pelatihan rutin kepada penduduk lokal tentang hal-hal seperti manajemen pariwisata, layanan pelanggan, pemasaran pariwisata, dan konservasi lingkungan. memberi tahu orang tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan dan praktik ramah lingkungan. Perbaiki Infrastruktur memperbaiki dan memperluas infrastruktur pendukung seperti tempat parkir, toilet umum, dan jalan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. membuat pusat informasi wisatawan yang informatif dan mudah diakses. Pemasaran dan Promosi mengembangkan rencana pemasaran dan promosi yang terintegrasi dan bertahan lama yang mencakup penggunaan media sosial, situs web, dan kolaborasi dengan influencer dan agen perjalanan (Yuliawati & Aryanti, 2023).



Gambar 1 Foto Bersama Komunitas Desa Pariwisata Pantai Cermin

Mendorong masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam promosi destinasi wisata. Pemangku kepentingan berkolaborasi membangun kerjasama yang erat antara pemerintah daerah, komunitas lokal, dan sektor swasta untuk mengelola pariwisata secara berkelanjutan dan menyelaraskan upaya pengembangan. Pemberdayaan perdagangan lokal mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam industri pariwisata, seperti homestay, restoran, dan kerajinan tangan lokal. Ini juga mendukung inisiatif ekonomi kreatif yang berbasis lokal dan berkelanjutan. Pendidikan dan Kesadaran Sosial melakukan kampanye pendidikan tentang pentingnya mempertahankan budaya lokal, lingkungan, dan keuntungan pariwisata yang berkelanjutan bagi masyarakat. Konstruksi produk wisata mengembangkan produk wisata yang beragam dan berbasis pengalaman lokal, seperti tur budaya, makanan, dan petualangan. Mendorong inovasi untuk menghasilkan produk wisata yang unik dan menarik bagi wisatawan (Bosawer et al., 2023).

Diharapkan bahwa penerapan solusi-solusi ini akan meningkatkan pengelolaan pariwisata Desa Wisata Pantai Cermin, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan kerja sama yang baik antara semua pihak terkait, Desa Wisata Pantai Cermin dapat menjadi destinasi wisata yang berdaya saing tinggi dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

METODE

Untuk mencapai tujuan pengabdian ini, yaitu pembangunan Desa Wisata Pantai Cermin, digunakan berbagai pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi berupa percobaan survei awal untuk menentukan peluang dan tantangan Desa Wisata Pantai Cermin saat mengembangkan pariwisata. mengumpulkan data primer dan sekunder untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan desa. Workshop dan Instruksi memberikan pelatihan dan workshop secara langsung kepada penduduk lokal, termasuk pemilik homestay, usaha kecil, dan pelayan pariwisata. Materi pelatihan meliputi manajemen homestay, layanan pelanggan, pemasaran pariwisata, konservasi

lingkungan, dan manajemen keuangan. Konstruksi Infrastruktur bersama dengan pemerintah daerah dan pihak terkait untuk memperbaiki infrastruktur yang mendukung pariwisata seperti jalan, tempat parkir, dan fasilitas umum. Mengembangkan pusat informasi wisatawan yang informatif dan ramah lingkungan. Kampanye Pemasaran dan Promosi membuat rencana promosi dan pemasaran yang luas melalui media sosial, website, dan kolaborasi dengan influencer dan agen perjalanan. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi dengan melibatkan masyarakat lokal dalam kampanye promosi. Observasi dan Evaluasi mengawasi dan mengevaluasi kegiatan dan pencapaian hasil secara rutin. mengumpulkan umpan balik dari masyarakat dan pengunjung untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan program yang telah dilaksanakan. Pemangku Kepentingan Berkolaborasi Untuk mengelola pariwisata secara berkelanjutan, pemerintah daerah, komunitas lokal, bisnis swasta, dan lembaga pendidikan harus bekerja sama erat. Mereka harus mengatur upaya bersama untuk memaksimalkan potensi pariwisata Desa Wisata Pantai Cermin. Dengan menerapkan strategi ini secara terintegrasi dan berkelanjutan, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pariwisata Desa Wisata Pantai Cermin, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan melestarikan sumber daya alam dan budaya lokal (Ditya, 2020).

Tabel 1. Tahapan Rencana Program

No	Tahapan	Deskripsi
1.	Studi Pendahuluan	Menganalisis peluang dan tantangan Desa Wisata Pantai Cermin saat mengembangkan pariwisata.
2.	Persiapan	Persiapan administrasi dan koordinasi antar mitra untuk memulai program pengembangan pariwisata.
3.	Whorkshop dan Pelatihan	Mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan penduduk lokal dalam mengelola pariwisata dan memberikan layanan kepada wisatawan.
4.	Pengembangan Infrastruktur	Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan dan memperbaiki infrastruktur yang mendukung pariwisata
5.	Kampanye Promosi	Membuat dan menjalankan kampanye promosi pariwisata Desa Wisata Pantai Cermin dengan baik.
6.	Monitoring dan Evaluasi	mengumpulkan umpan balik dari masyarakat dan wisatawan untuk menilai pelaksanaan program.
7	Kolaborasi	membangun kerjasama yang erat antara berbagai pemangku kepentingan dalam mengelola pariwisata secara efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan program pengembangan pariwisata di Desa Wisata Pantai Cermin menunjukkan beberapa pencapaian besar, serta diskusi tentang efek dan masalah yang dihadapi. Berikut ini adalah hasil dan diskusi yang berkaitan. Untuk Meningkatkan Kemampuan Penduduk Lokal Penduduk lokal lebih mahir dalam manajemen homestay, layanan pelanggan, dan pemasaran pariwisata berkat pelatihan dan workshop yang diadakan. Kualitas layanan dan pengalaman wisatawan ditingkatkan dengan keterampilan yang ditingkatkan, yang meningkatkan kepercayaan penduduk lokal dalam manajemen bisnis pariwisata. Peningkatan Kesadaran akan Pariwisata Berkelanjutan Melalui edukasi dan kampanye tentang pariwisata berkelanjutan, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya menjaga lingkungan dan budaya lokal. Kesadaran yang meningkat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung upaya pelestarian sumber daya alam dan budaya lokal. Konstruksi Infrastruktur untuk Pariwisata Infrastruktur yang mendukung pariwisata, seperti jalan, tempat parkir, dan pusat informasi wisatawan, telah diperbaiki melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah. Infrastruktur yang diperbaiki meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas pengunjung, meningkatkan daya tarik tempat wisata. Kampanye Pemasaran dan Promosi yang Berhasil Kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Pantai Cermin telah meningkat sebagai hasil dari strategi promosi yang efektif melalui media sosial, situs web, dan kerjasama dengan agen perjalanan. Promosi yang efektif meningkatkan pendapatan pariwisata dan memperluas jangkauan pasar wisatawan potensial. Pemangku Kepentingan Berkolaborasi terciptanya kerjasama yang efektif antara pemerintah daerah, komunitas lokal, dan sektor swasta untuk mengelola pariwisata secara berkelanjutan. Kolaborasi yang efektif membantu pelaksanaan kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan pariwisata secara menyeluruh dan berkelanjutan (Sentanu & Mahadiansar, 2020).

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa menerapkan program pengembangan pariwisata di Desa Wisata Pantai Cermin dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, mendukung pelestarian lingkungan dan budaya, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pariwisata. Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan program ini, masalah seperti keberlanjutan pendanaan, perubahan perilaku masyarakat, dan perluasan infrastruktur masih menjadi fokus untuk diatasi.

Tabel 2. Target dan Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Aspek Permasalahan	Solusi	Target Capaian	Capaian
1	Kurangnya keahlian dalam manajemen	Dilatih dalam manajemen pariwisata	80% penduduk desa wisata lebih memahami	85% penduduk desa wisata

abdi dalem : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

	pariwisata		manajemen pariwisata.	lebih memahami manajemen pariwisata.
2	Kurangnya kemampuan untuk mempromosikan pariwisata	Dilatih dalam pemasaran pariwisata	Produk wisata 90% memenuhi standar kualitas.	Produk wisata 95% memenuhi standar kualitas.
3	Kurangnya kolaborasi antar pihak berwenang	Diberikan instruksi tentang pemasaran pariwisata Diberikan instruksi tentang koordinasi antar stakeholders	70% peningkatan koordinasi antar stakeholder	80% peningkatan koordinasi antar stakeholder

Dari penjelasan di table diuraikan 85% warga desa wisata lebih memahami manajemen pariwisata. 95% produk wisata memenuhi standar kualitas. 80% lebih banyak koordinasi antar stakeholder. Hasil pelatihan yang meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pariwisata; Produk wisata yang dibuat dengan kualitas yang memenuhi standar; dan Solusi meningkatnya koordinasi antar stakeholder. Tabel Masalah Mitra, Target, dan Capaian adalah struktur penting dalam pengabdian masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Struktur ini juga membantu dalam merancang solusi yang efektif dan mengevaluasi hasil yang dicapai (Sulaiha et al., 2024).

KESIMPULAN

Pelatihan SDM sangat penting bagi penduduk desa wisata Pantai Cermin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen pariwisata. Berbagai elemen seperti manajemen, pemasaran, dan akuntansi harus dimasukkan dalam pelatihan ini. Penelitian menunjukkan bahwa pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat telah menggunakan beberapa tahun untuk meningkatkan kapasitas, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia. Pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat setempat diperoleh melalui penggunaan pendekatan pembelajaran eksperimental. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), Studi ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM sangat penting untuk keberhasilan pengembangan pariwisata berbasis komunitas. Pelatihan pemandu wisata, misalnya, dapat memaksimalkan potensi SDM dalam pengembangan desa wisata.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sangat penting untuk

pengembangan pariwisata, terutama dalam mengelola, mengembangkan, dan membiayai area wisata. Koordinasi dan Kebijakan, Banyak pihak publik, swasta, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mengelola, mengembangkan, dan membiayai kawasan wisata. Kerja sama yang efektif antar stakeholder sangat penting untuk pengembangan pariwisata yang sukses. Pemasaran dan Promosi, promosi desa wisata dapat berjalan lebih efektif dengan memanfaatkan media sosial. Namun, strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh SDM untuk meningkatkan nilai jual juga penting untuk diperhatikan. Capaian dan Tujuan, Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang manajemen pariwisata, peningkatan kualitas produk wisata, dan peningkatan koordinasi antar stakeholder. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa wisata tentang manajemen pariwisata, meningkatkan kualitas produk wisata, dan meningkatkan koordinasi antar stakeholder.

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pariwisata dan memperkuat komunitas desa adalah dengan memberikan pelatihan sumber daya manusia (SDM) kepada penduduk desa wisata Pantai Cermin. Pelatihan harus mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan pariwisata, dan hasilnya harus diukur melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bedagai, B. S. (2019). *Kecamatan Pantai Cermin dalam angka*.
- Biyanda, S. N. M. N. (2019). *Persepsi Wisatawan Domestik Terhadap Komunikasi Pariwisata Desa Wisata Mangunan Bantul Yogyakarta*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Bosawer, A., Santoso, G., Wuriyani, D., & Anggo, A. Y. (2023). Strategi Pemulihan Sektor Parawisata Melalui Model Kreatif, Inovasi, Dan Problem Solving Di Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 127–132.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Ditya, W. (2020). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat*. Iain Purwokerto.
- Edward Gland Tetelepta. (2024). Geografi Pariwisata. In *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>
- Hidayah, I. (2020). Pembangunan desa wisata ketep magelang: studi proses dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2(2), 287–306.
- Iskandar, E., Taib, Z., & Septriawan, M. R. (2022). Developing a Design Model for

- Seven Charm (Sapta Pesona) Tourism Awareness in the Local Community of Lake Toba. *Tradition and Modernity of Humanity*, 2(1), 56–72.
- Kurniadin, M. F. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata Gunung Dago di Desa Dago Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor. *RUBINSTEIN*, 2(2), 94–103.
- Lutfi'ah, A. F., Tias, F. C., Kinarya, C. G. N., Inaiya, A. R., Dheananda, A. A., Nugraheni, N. K., Askuri, R. F., Mevita, D. F., Marimin, M., & Wijaya, D. A. (2023). Pengembangan Potensi Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Gunung Bromo UNS Menjadi Destinasi Wisata Edukasi di Kabupaten Karanganyar. *Tourism Scientific Journal*, 9(1), 101–120.
- Masjhoer, J. M. (2019). *Pengantar Wisata Bahari* (Issue July).
- Mudrikah, A., Sartika, D., Yuniarti, R., Ismanto, & Satia, A. B. (2014). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Gdp Indonesia Tahun 2004 - 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 362–371. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., Purba, D. G., Simarmata, A., Saragih, Y. I., Siallagan, M., Tan, T. I., Lumbanraja, E., & Naibaho, G. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Dalam Pengembangan Wisata Pantai Paris Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 3(2), 132–138.
- Rahmawati, R., Prayitno, G., Firdausiyah, N., Dinanti, D., Hayat, A., Efendi, A., & Roskruge, M. (2023). Harnessing social capital for fostering non-tourism actor involvement in sustainable tourism: A case study of an Indonesian village. *J. Urban Dev. Manag*, 2(2), 69–83.
- Sabon, V. L., Perdana, M. T. P., Koropit, P. C. S., & Pierre, W. C. D. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada ASEAN Economic Community. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 163–176. <https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.5928>
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Mahadiansar, M. (2020). Memperkuat peran pemerintah daerah: Mengelola pariwisata lokal yang berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 8(1), 1–20.
- Serdang Bedagai, B. P. S. (2022). *Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka. 1*, 1–601.
- Sulaiha, R., Subiyakto, R., & Okparizan, O. (2024). Implementasi Kebijakan Pembangunan Wisata Religi dan Budaya di Pulau Penyengat Kota Tanjungpinang. *PAMARENDA: Public Administration and Government Journal*, 4(1), 1–14.
- Surahman, T., Sudiarta, I. N., & Suwena, I. K. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Desa Wisata Sasak Ende, Lombok. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN*, 1410, 3729.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran pariwisata*. Penerbit Andi.
- Widaningsih, T. T., Nugraheni, Y., Prananingrum, E. N., & Rahayunianto, A. (2020). Pengaruh terpaan media dan daya tarik destinasi wisata terhadap minat berwisata. *Jurnal Komunikatif*, 9(2), 174–190.
- Yacob, S., Qomariyah, N., Marzal, J., & Maulana, A. (2021). *Strategi Pemasaran Desa Wisata*. WIDA Publishing.
- Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di

Indonesia. *Universitas Airlangga*. https://drive.google.com/file/d/1O-tF5TpbqelqI-xx_R6cWjY_Fczlex8/view?usp=drivesdk
Yuliawati, A. K., & Aryanti, A. N. (2023). *UMKM Unggul dengan Pemasaran Digital dan Co-Creations*. Penerbit Andi.